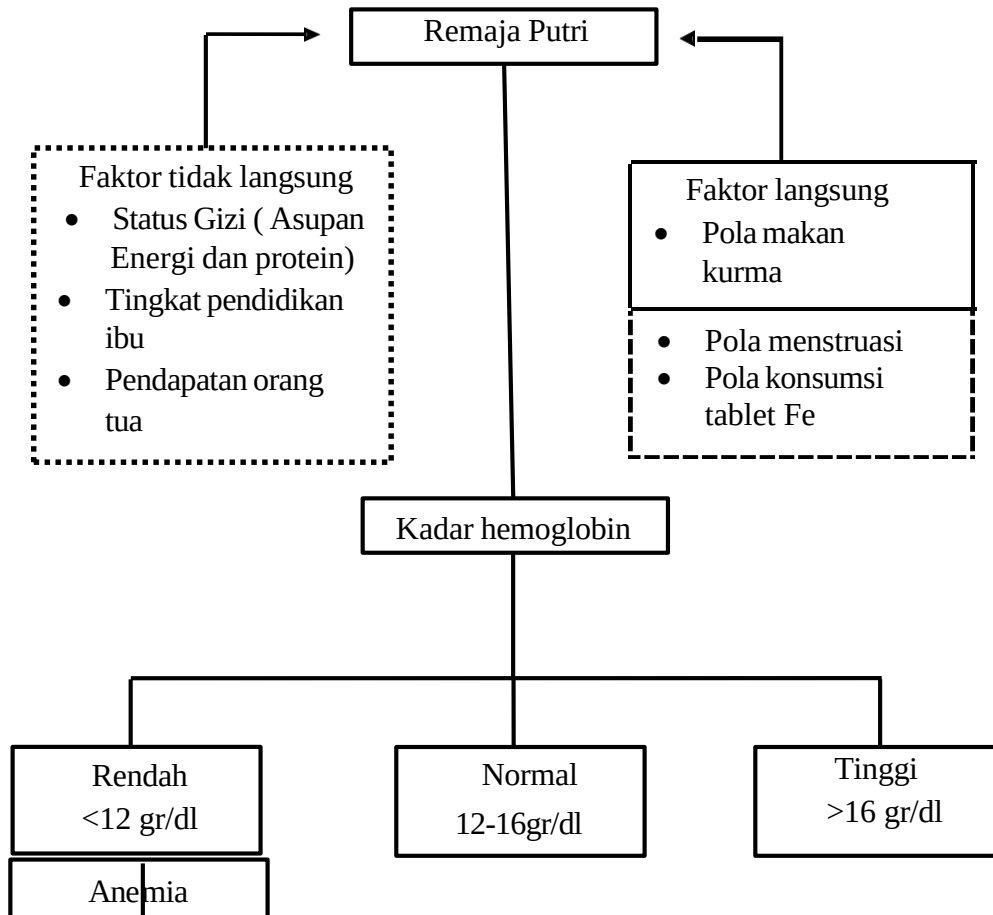


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

————— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

Gambar 3. Kerangka Konsep.

Berlandaskan kerangka konsep di atas, dapat dijelaskan bahwa Kadar Hemoglobin pada remaja putri dapat dipengaruhi beberapa faktor. Faktor yang berperan secara tidak langsung meliputi Status Gizi, Tingkat Pendidikan ibu, serta Pendapatan orang tua. Sedangkan faktor yang berperan langsung yang menjadi penyebab terjadinya anemia antara lain gaya makan Asupan konsumsi zat besi, Status kesehatan seperti Penyakit infeksi / non-infeksi dan Pola menstruasi.

Penelitian menggunakan Metode Eksperimen, dimana kurma akan diberikan kepada kelompok perlakuan serta kelompok kontrol pada Remaja Putri di desa Pemecutan Klod. Setelah pemberian kurma, kadar hemoglobin akan diperiksa kembali menggunakan Metode POCT (Point of Care Testing). Metode POCT dipilih karena sederhana, membutuhkan sampel dengan jumlah kecil, serta dianggap mudah, cepat, dan efektif. Hasil pemeriksaan akan memberikan gambaran mengenai kadar hemoglobin pada remaja putri anemia, apakah terjadi peningkatan sesudah pemberian kurma. Jika hasilnya normal, hal ini menunjukkan keberhasilan eksperimen di penelitian ini.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional.

1. Variabel Penelitian.

1) Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Pemberian kurma pada Remaja Putri di Desa Pemecutan Klod.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

kadar Hemoglobin.

3) Variabel Control

supan zat besi, penyakit infeksi, Pola menstruasi, Pola Konsumsi tablet Fe.

2. Definisi Oprasional.

Tabel 2.

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Cara ukur	Ala ukur	Hasil ukur	Skala
1	2	3	4	5	6
Remaja Putri	WHO (2017) menjelaskan bahwa remaja dapat dibagi menjadi tiga kelompok usia, yakni remaja awal, remaja pertengahan, dan remaja akhir.	wawancara	Kuisisioner	0. Awal : 12-15 tahun 1. Tengah : 15-17 Tahun 2. Akhir : 18.-21 Tahun	Ordinal

1	2	3	4	5	6
Kadar Hemoglobin	Menurut Supriasa et al. (2016), hemoglobin diukur dalam satuan mg/dL.	Pemeriksaan Laboratorium	Metode Cyanmethemoglobin	0. Anemia < 12 gr/dl 1. Normal 12-16 mg/dl 2. Tidak anemia $\geq$ 16 gr/d	Ratio
Efektifitas Frekuensi makan Pemberian kurma	Selama periode tujuh hari, remaja putri dalam kelompok perlakuan diberikan kurma sebanyak 25 gram setiap pagi, sedangkan kelompok kontrol tidak menerima kurma, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arisman (2014).	Wawancara	Formulir pemberian buah kurma	0. tidak diberi 1. diberi	Ordinal

C. Hipotesis

Ha : Terdapat Hubungan antara efektifitas Pemberian Kurma dengan kejadian anemia pada remaja putri di Desa Pemecutan Klod.